

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan ialah cross sectional study melalui metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan gambaran pengetahuan, sikap dan riwayat keberlangsungan ASI dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian ini melakukan wawancara kepada ibu yang mempunyai anak dari umur 6-23 bulan di tiga Wilayah Desa Puskesmas Sukadamai.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi anak

Populasi ialah seluruh subjek penelitiannya. Populasi pada penelitian ini ialah anak umur 6-23 bulan yang di tiga Wilayah Desa Puskesmas Sukadamai bisa diperhatikan dalam tabel.

Tabel 3.
Nama Desa dan Jumlah Baduta di Tiga Wilayah
Desa Puskesmas Sukadamai.

No.	Nama Desa	Jumlah Baduta
1.	Pancasila	81
2.	Sukadamai	180
3.	Bandar Rejo	76
4.	Purwosari	46
5.	Rulung Raya	58
6.	Rulung Mulya	31
7.	Rulung Sari	56

Berdasarkan Tabel 3, dilakukan pemilihan 3 (tiga) desa dari 7 (tujuh) desa secara *purposive* yaitu berdasarkan jumlah baduta terbanyak dan lokasi yang saling berdekatan. Desa yang terpilih menjadi lokasi penelitian adalah

Pancasila, Sukadamai dan Bandar Rejo. Sehingga total populasi baduta yang menjadi sasaran adalah 337 baduta

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Cochran 1977) :

$$no = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{no}{1 + no/N}$$

Keterangan:

- n = Besar sampel
- z = Tingkat kepercayaan sebesar 1,96
- p = Estimasi proporsi baduta stunting dilihat dari data SKI 2023 pada Kabupaten Lampung Selatan yaitu 10,3%
- q = 1- p
- e = Level presisi yang diinginkan sebesar 5%

Maka :

$$no = \frac{1,96^2 \cdot (0,103) \cdot (0,897)}{(0,05)^2}$$

$$no = \frac{3,8416 \cdot (0,103) \cdot (0,897)}{0,0025}$$

$$no = \frac{0,35493}{0,0025}$$

$$no = 141,97$$

$$n = \frac{141,97}{1 + \frac{141,97}{377}}$$

$$n = 99,88 \text{ (100 sampel)}$$

Estimasi *drop out* ditentukan sebesar 20%, sehingga total anak baduta yang diambil sebagai sampel penelitian ini adalah 120 anak.

Pengambilan jumlah sampel baduta per desa ditentukan secara *Metode proportional sampling*, atau dikenal sebagai *sampling berimbang*, dilakukan dengan cara mengambil sampel dari tiap kelompok dalam populasi sesuai dengan proporsi jumlah anggotanya (Rachmat, 2017).

Berdasarkan hasil perhitungan *sampling* berimbang, terpilih sebanyak 29 baduta pada desa Pancasila, 64 baduta pada desa Sukadamai, dan 27 baduta pada desa Bandar Rejo.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga Wilayah Desa Puskesmas Sukadamai di Desa Pancasila, Sukadamai, Bandar Rejo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang didapatkan sendiri secara langsung serta dibantu oleh 8 orang enumerator yakni mahasiswa semester VI Prodi D3 Gizi. Objek penelitian ini adalah data karakteristik anak (umur anak, jenis kelamin), pemahaman ibu didalam memberi ASI, sikap ibu terhadap pemberiann ASI dan kolostrum, praktik IMD, riwayat pemberian makanan prelakteal, riwayat keberlangsungan pemberian ASI.

1) Karakteristik anak (umur anak, jenis kelamin)

Data karakteristik anak didapatkan melalui hasil wawancara dengan penggunaan koesioner.

2) Pemahaman ibu terhadap pemberian ASI

Data pengetahuan ibu diperoleh melalui hasil wawancara dengan penggunaan koesioner.

3) Sikap ibu terhadap pemberian ASI dan kolostrum

Data sikap ibu diperoleh melalui hasil wawancara dengan penggunaan kuesioner.

4) Praktik IMD

Data praktik inisiasi menyusu dini (IMD) didapatkan melalui hasil wawancara dengan menggunakan koesioner.

5) Riwayat pemberian makanan prelakteal

Data riwayat pemberian makanan prelakteal diperoleh melalui hasil wawancara dengan penggunaan koesioner.

6) Riwayat keberlangsungan pemberian ASI

Data riwayat keberlangsungan pemberian ASI diperoleh melalui hasil wawancara lewat penggunaan koesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat atau dikumpulkan peneliti melalui bermacam rujukan yang sudah tersedia. Data sekunderr yang dikumpulkan ialah informasi ibu yang ada di tiga Wilayah Desa Puskesmas Sukadamai.

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Koesioner dipakai didalam penelitian ini terkait karakteristik anak (umur anak, jenis kelamin), pemahaman ibu terhadap pemberian ASI, sikap ibu terhadap pemberiann ASI dan kolostrum, praktik IMD, riwayat pemberian makanan prelakteal, riwayat keberlangsungan pemberian ASI.

2. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner terkait karakteristik anak (umur anak, jenis kelamin), pemahaman ibu terhadap pemberian ASI, reaksi ibu terhadap pemberian ASI dan kolostrum, praktik IMD, riwayat pemberian makanan prelakteal, riwayat keberlangsungan pemberian ASI.

3. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, terutama ketika peneliti ingin memahami masalah yang akan diteliti atau memperoleh informasi mendalam dari responden.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing ialah aktivitas dalam mengecek, pengkoreksian serta memperbaiki isi formulir serta kuesioni. Tujuan editing ini adalah untuk

menjamin bahwasannya data yang didapatkan ialah seluruh data yang dibuat dengan rapi serta bisa dibaca.

b. Coding

Coding merupakan memberikan kode kepada setiap data yang tergabung didalam kategori. Didalam penelitian ini menggunakan coding agar memudahkan dalam menganalisis data erta saat entri data di aplikasi SPSS.

1) Karakteristik baduta

Karakteristik baduta diperoleh dari wawancara kepada ibu yang mempunyai anak usia 6-23 bulan.

a) Umur

Umur anak diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode :

1. 6 – 8 bulan
2. 9 – 11 bulan
3. 12 – 23 bulan

Kemenkes RI (2021).

b) Jenis Kelamin

Jenis kelamin anak didapatkan melalui kuesioner serta diberikan kodee :

1. Laki- laki
2. Perempuan

2) Pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI

Pengetahuan ibu didapatkan melalui hasil kuesioner yang isinya pertanyaan tentang pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI.

yaitu skor benar = 1 dan skor salah = 0

Skor total dikategorikan menjadi 3 (tiga), yaitu diberi kode :

1. Baik jika skor 80-100%.
2. Cukup jika skor 60-79%.
3. Rendah jika skor < 60.

Sumber : Swarjana (2022).

3) Sikap ibu terhadap pemberian ASI dan kolostrum

Sikap ibu didapatkan melalui hasil kuesioner yang bersifat pertanyaan terkait sikap ibu terhadap pemberian ASI. Terbagi dalam 2 yaitu sikap baik/positif serta sikap kurang/negatif.

Yaitu skor benar = 1 dan salah = 0

Skor total dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu diberi kode :

1. Baik/positif jika skor 60-100%.
2. Kurang/negatif jika skor < 60%.

Sumber : Swarjana (2022).

4) Praktik IMD

Praktik IMD didapatkan melalui pencapaian kuesioner berisikan pertanyaan tentang praktik IMD. Diberikan kode :

1. Ya, apabila bayi menyusui segera setelah dilahirkan minimal 60 menit.
2. Tidak, apabila bayi tidak menyusui segera setelah dilahirkan minimal 60 menit.

Sumber : SKI (2023).

5) Riwayat pemberian makanan prelakteal

Riwayat pemberian makanan prelakteal diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pemberian makanan prelakteal. Diberi kode :

1. Ya, diberikan
2. Tidak diberikan

6) Riwayat keberlangsungan ASI

Riwayat keberlangsungan memberikan ASI didapatkan melalui hasil kuesioner berisikan pertanyaan mengenai riwayat keberlangsungan ASI. Diberikan kode :

1. Ya, anak diberikan ASI dalam 24 jam terakhir.
2. Tidak, diberikan ASI dalam 24 jam terakhir

Sumber : SKI (2021).

c. Entry

Pada penelitian ini, data dimasukkan ke dalam software SPSS oleh peneliti, kemudian dianalisis menggunakan teknik distribusi dan frekuensi per variabel, sehingga didapatkan nilai persentase untuk tiap kategori.

d. Cleaning

Cleaning ataupun pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang menjadi fokus studi. Hasil analisis tiap variabel kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel frekuensi.